

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh yang ditimbulkan oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2016-2018. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari ringkasan kinerja perusahaan dan laporan keuangan tahunan telah diaudit yang ada pada Bursa Efek Indonesia serta beberapa penelitian terdahulu.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purpose Sampling* dengan cara pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Sehingga diperoleh sampel sejumlah 249, akan tetapi ketika dilakukan uji hipotesis terdapat 119 data yang dihapus karena terdeteksi oleh *Outlier*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan program SPSS *Version 25 for windows*.

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur. Karena dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin rendah tingkat kualitas laba yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap perusahaan. Selain itu, dengan semakin kuatnya

2. tingkat pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal tersebut makin diharapkan tingkat pengendalian internal perusahaan juga semakin baik, dan semakin tinggi kepemilikan institusional, maka laba akan semakin berkualitas.
3. Variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur. karena rendahnya kepemilikan manajerial yang terdapat dalam perusahaan manufaktur di Indonesia tidak mampu memberikan dampak terhadap kualitas laba. Proporsi kepemilikan manajerial tidak mendominasi susunan dewan kepemilikan manajerial dan manajer semata-mata hanya untuk pemenuhan regulasi tanpa benar-benar bertujuan menerapkan praktik GGG.
4. Variabel Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur. Karena sebagian besar perusahaan memiliki nilai komisaris independen yang rendah. Nilai komisaris independen yang rendah disebabkan oleh jumlah dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan, komisaris independen yang ada di dalam perusahaan tidak efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan baik karena terdapat komisaris independen yang merangkap jabatan di posisi lain (komite audit, komite pemantauan risiko, dll). Proporsi komisaris independen yang lebih besar juga dapat menghasilkan masalah dalam hal koordinasi oleh anggota dewan komisaris lainnya.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan masih memiliki beberapa kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode waktu dalam penelitian menggunakan data sebanyak tiga tahun dan di nilai terlalu pendek sehingga masih kurang optimal.
2. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Periode pengamatan yang kurang panjang sehingga keoptimalan penelitian kurang sehingga untuk penelitian selanjutnya agar memberikan periode pengamatan yang cukup panjang misalnya lima tahun pengamatan.
2. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya ditambahkan unsur variabel lain seperti *leverage*, *financial distress*, dan *investment opportunity set (IOS)*.

Bagi investor dan calon investor perusahaan yang terdaftar di BEI agar lebih seksama dan juga memperhatikan aspek-aspek seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta komisaris independen sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alves, S. (2014). The effect of board independence on the earnings quality: evidence from portuguese listed companies. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 8(3): 23-44.
- Ananto, Rangga Putra. (2010). Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba Akrua dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi : Universitas Sumatra Utara.
- Arief Effendi. (2016). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Azlina, N. (2010). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 2 (03).
- Boediono, G. (2005) Kualitas laba: studi pengaruh mekanisme *Corporate Governance* dan dampak manajemen laba dengan menggunakan analisis jalur. *Simposium Nasional Akuntansi 8*. Solo.
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10 Buku 2. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat. Jakarta.
- Febiani, Siska. (2012). Konservatisme Akuntansi, Corporate governance, Dan Kualitas Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 2, Maret 2012.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan Ke 4*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____ (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMS SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____ (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan Ke 7*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hashim, H. A., & Devi, S. (2008). Board characteristics, ownership structure and earnings quality: Malaysian evidence. *Research in Accounting in Emerging Economies*, 8(97), 97-123.
- Made Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi 2. Erlangga. Jakarta.
- Jansen, Michael C and W.H. Meckling. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. *Journal of Financial and Economics*. V. 3, No. 4, 305-360.

- Jao, Robert dan Gagaring Pagalung. (2011). *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing, 8(1) November:1-94.
- Jogiyanto. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE. Yogyakarta.
- Mudrajad. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga. Yogyakarta.
- Muid, D. (2009). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kualitas laba. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 4(2).
- Paulus, Christian. (2012). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. Jurnal Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Setianingsih, E. P. (2013). Pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan Dan kinerja perusahaan terhadap kualitas laba (studi kasus perusahaan otomotif dan komponen Di bursa efek indonesia). *Prosiding PESAT*, 5.
- Setianingsih, L., Arifati, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Likuiditas Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2013). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz. (2006), Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Simamora, E., & Tanjung, A. R. (2015). Pengaruh *investment opportunity set* (IOS), mekanisme *good corporate governance* dan reputasi KAP terhadap kualitas laba perusahaan (Studi empiris pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-21.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-13. Alfabeta. Bandung
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan keuangan) Edisi 3*. BPFE. Yogyakarta.
- Tambun, S., Sitorus, R. R., Panjaitan, I., & Hardiah, A. Z. *The Effect Of Good Corporate Governance And Audit Quality On The Earnings Quality Moderated By Firm Size*.
- Veronica, E. (2013). Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba AkruaL Yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance

Pada LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JAAKFE)*, 2(1).

Wardhani, Ratna. (2008). Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance. SNA. Pontianak.

Wahyuningsih, Panca. Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. Fokus Ekonomi. Vol. 4, No. 2, Desember 2009, hal. 78-93.

Yasa, G. W., Astika, I. B. P., & Widiariani, N. M. A. *The Influence Of Accounting Conservatism, IOS, And Good Corporate Governance On The Earnings Quality*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis.

Yudhanto, Anggoro Adi. (2013). FaktorFaktor Non Keuangan Yang Mempengaruhi Dikeluarkannya Opini Going Concern. Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Semarang.

Yushita, A. N., & Triatmoko, H. (2013). Pengaruh mekanisme corporate governance, Kualitas auditor eksternal, dan likuiditas terhadap kualitas laba. *Jurnal Economia*, 9(2), 141-155.

Zein, K. A., Surya, R. A. S., & Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Komisaris Independen Dimoderasi Oleh Kompetensi Komisaris Independen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pe. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 3(1), 980-992.

<https://m.detik.com/finance/bursa-dan-valas/d-2917244/saham-dibekukan-4-bulan-inovisi-diduga-manipulasi-laporan-keuangan>

<https://www.jurnalperempuan.org/warta-feminis/pelanggaran-hukum-dan-manipulasi-yang-dilakukan-pt-semen-indonesia-di-rembang>

www.idx.co.id